

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan telah diuraikan pada BAB IV maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bentuk penugasan yang diberikan oleh guru sebagai pengganti pembelajaran siswa kelas III di SD Negeri 29 Manis Raya, Kecamatan Sepauk, Kabupaten Sintang. Adalah tugas lembaran soal BDR (belajar dari rumah) dan LKS (lembar kerja siswa) untuk dikerjakan siswa belajar dirumah, Selain itu juga siswa berikan buku paket pegangan siswa, untuk mencari jawaban soal tugas yang diberikan guru kepada siswa belajar di rumah. Sementara itu proses penilaian yang dilakukan khususnya pada masa pandemik Covid-19, penilaian dilihat dari aspek kesesuaian jawaban siswa dengan kunci jawaban, kerapian tulisan, kelengkapan jawaban soal dan kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas.
2. Proses penugasan yang diberikan oleh guru sebagai pengganti pembelajaran siswa kelas III di SD Negeri 29 Manis Raya Kecamatan Sepauk, Kabupaten Sintang. Sebagai berikut:
 - 1) Guru terlebih dahulu harus mempersiapkan perangkat pembelajaran yang berupa RPP dan Soal-Soal tugas BDR.

- 2) memberikan tugas BDR/LKS kepada siswa untuk dikerjakan dari rumah dengan proses pembelajaran yang dibimbing oleh orang tua.
- 3) Jangka waktu pengerjaan BDR/LKS adalah 1 (satu) minggu.
- 4) Siswa mengumpulkan tugas kesekolah setiap hari senin dan selasa khusus kelas III

Selain itu juga peran orang tua mendampingi anaknya dalam pengambilan tugas sekolah sangat penting dan tidak hanya guru yang berperan tetapi kerjasama antara guru dan orang tua murid sehingga proses pembelajaran selama masa pandemik Covid-19 bisa dilaksanakan dengan baik dengan mencapai target nilai yang maksimal.

3. Kendala yang dialami selama penugasan dalam proses pembelajaran siswa kelas III SDN Sekolah Dasar Negeri 29 Manis Raya Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang 2020/2021. Yaitu:
 - a. Guru tidak bisa menjelaskan secara maksimal karena perubahan cara sistem pembelajaran waktu yang singkat untuk guru menjelaskan materi sehingga proses pembelajaran menjadi terhambat.
 - b. kurang pahamnya orang tua dengan dunia pendidikan
 - c. jaringan internet sehingga guru kesulitan mencari teori tambahan dalam penugasan siswa.

- d. Kurangnya pemahaman siswa dalam pengerjaan tugas yang diberikan guru
- e. Kurangnya pendampingan orang tua dalam siswa mengerjakan tugas di sekolah.

B. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian dan kesimpulan tentang identifikasi penugasan guru sebagai pengganti proses pembelajaran siswa kelas iii di sdn 29 manis raya kecamatan sepauk kabupaten sintang 2020/2021 peneliti mempunyai beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya secara lebih optimal khususnya dalam penugasan dan proses pembelajaran daring maupun luring, dan siswa diharapkan mampu menyesuaikan diri dan mendapatkan pengalaman belajar yang baru, yang bermakna bagi siswa dan memperoleh nilai maksimal sesuai dengan tujuan yang diinginkan guru.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan mampu menjadi peran penting untuk membuat peserta didik berkualitas, baik akademis, keahlian, kematangan emosional, moral serta spiritual, karena guru merupakan seseorang yang bertugas untuk mencetak sumber daya manusia yang berkualitas yang dapat bersaing hingga tingkat internasional.

3. Bagi Sekolah

Sekolah dapat mengupayakan dan mengarahkan kepada guru yang memberikan materi pembelajaran untuk terus berlatih dan menambah pengetahuan siswa dalam proses pembelajaran selama masa pandemi COVID-19 terutama proses pembelajaran daring dan *luring*.

4. Bagi Pembaca

Bagi pembaca supaya dapat menambah wawasan dan pengetahuan dibidang apapun terkait proses pembelajaran selama masa pandemi Covid-19.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti dapat menjadi referensi dan diharapkan bagi peneliti untuk dapat berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik ketika melakukan penelitian, baik dengan kepala sekolah, guru serta dengan siswa.

